

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dipergunakan dalam penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yaitu penelitian atau studi yang berkaitan dengan apa saja yang terjadi secara langsung di kehidupan sosial masyarakat, sehingga kajian dalam penelitian ini memiliki sifat terbuka, tidak terstruktur serta fleksibel. Penelitian lapangan dikatakan bersifat tidak terstruktur disebabkan sistematika fokus serta prosedur pengkajiannya tidak dapat di sistematisasikan secara pasti dan ketat. Sedangkan penelitian lapangan dapat dikatakan fleksibel apabila peneliti dapat mengubah rumusan masalah yang digunakan selama proses penelitian berlangsung.¹ Penelitian lapangan bertujuan untuk mempelajari latar belakang kondisi saat ini secara intensif serta interaksi lingkungan di bidang sosial, lembaga individu atau masyarakat.

Sedangkan pendekatan yang dipergunakan yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu metode penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif berbentuk tulisan maupun lisan yang berasal dari subjek ataupun tingkah laku yang dapat dicermati.² Selain itu, penelitian kualitatif adalah penelitian yang hasil karyanya tidak didapat dari perhitungan statistik maupun dalam bentuk lainnya yang memerlukan angka sebagai ukuran, namun penelitian kualitatif memiliki prinsip sebagai pemahaman objek penelitian yang sedang diamati secara mendalam.³ Penelitian kualitatif juga memfokuskan pada deskripsi terkait pemahaman terhadap fakta secara mendalam dan terperinci, selain itu teori yang ada dijadikan sebagai bahan acuan atau panduan untuk meneliti.⁴ Alasan penggunaan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan yaitu mempermudah peneliti dalam hal pemahaman serta dapat mendeskripsikan objek penelitian yang berada di Desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong.

¹ Trisna Rukhmana et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2022), 142.

² Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 6.

³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 4.

⁴ Fitria Widiyani Roosinda et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 40.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diperlukan untuk mempermudah maupun memperjelas sasaran dalam suatu penelitian, sehingga mendapatkan informasi data yang dibutuhkan. Lokasi penelitian ini yaitu di Desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang diperlukan peneliti untuk penelitian ini di mulai pada bulan Februari sampai Maret 2023.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu narasumber yang bisa menyampaikan informasi-informasi yang diperlukan dalam penelitian ini. Jadi subjek penelitian ini ialah Kepala Desa di Desa Klakahkasihan, pihak penebas jeruk pamelu, pihak pemilik pohon jeruk pamelu, serta tokoh masyarakat di Desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong.

D. Sumber Data

Penelitian ini memerlukan sumber data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti, sumber data yang dibutuhkan pada penelitian ini ada dua yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya, kemudian dikumpulkan dan diolah sendiri.⁵ Data primer yang diperlukan dalam penelitian adalah data terkait praktik jual beli tebasan jeruk pamelu di Desa Klakahkasihan Kecamatan Gembong Kabupaten Pati.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung namun memberikan data yang diperlukan untuk pengumpul data, seperti data yang didapatkan melalui orang lain dan melalui suatu dokumen.⁶ Adapun data sekunder yang digunakan penulis ialah buku, jurnal, Al-Qur'an dan hadist serta sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas yaitu jual beli secara tebas.

⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar Serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial & Humaniora*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), 29.

⁶ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), 128.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang dijalankan oleh peneliti untuk memperoleh informasi mengenai data yang dibutuhkan. Proses pengumpulan data dalam hal ini diperlukan teknik atau cara-cara tertentu supaya proses penelitian yang dijalankan berjalan lancar. Berdasarkan hal itu, teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah observasi, wawancara serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara pengamatan, atau langsung terjun ke lapangan. hal-hal yang diamati dapat berupa gambaran mengenai perilaku, sikap, perbuatan serta tindakan bahkan semua interaksi yang terjalin antar individu dalam suatu organisasi atau masyarakat. Proses observasi diawali dengan mengetahui sasaran tempat penelitian, selanjutnya mengetahui apa yang diamati, kapan, dan berapa lama proses tersebut berlangsung. Kemudian peneliti menetapkan dan mendisain cara merekam wawancara tersebut.⁷ Klasifikasi observasi menurut Sanafiah Faisal yang dikutip oleh Sugiyoyo ada 3 yaitu :

- a. Observasi partisipatif adalah proses observasi yang dijalankan oleh peneliti dengan teknik terjun langsung di lapangan serta mengikuti kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian maupun yang dipergunakan sebagai sumber data penelitian.
- b. Observasi terus terang atau tersamar adalah observasi yang memberitahukan secara terus terang kepada sumber data. Sedangkan observasi tersamar (tidak terus terang) dilakukan ketika data tersebut adalah data yang tidak mungkin untuk diberitahu dan masih bersidat rahasia.
- c. Observasi tak berstruktur adalah proses observasi yang tidak dirancang secara terstruktur mengenai objek apa yang ingin diteliti.⁸

Jadi, observasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi terus terang, dimana peneliti saat akan mengumpulkan data memberitahukan terlebih dahulu kepada sumber data secara terus terang bahwa peneliti akan melangsungkan penelitian.

⁷ Conny R.Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 228.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara yang dijalankan oleh peneliti ketika mengumpulkan data sehingga mendapatkan informasi yang berhubungan dengan topik yang diteliti melalui bertanya secara langsung kepada pihak narasumber yang bersangkutan.⁹ Jenis-jenis wawancara ada tiga antara lain:

- a. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilangsungkan peneliti dengan menanyakan pertanyaan yang sama untuk semua narasumber. Sebelum proses wawancara dilakukan peneliti menyusun pertanyaan yang akan ditanyakan dan pertanyaan tersebut tidak dapat diganti lagi pada saat wawancara
- b. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan peneliti dengan tidak menanyakan pertanyaan yang sama bagi semua narasumber. Pertanyaan tersebut dapat diubah berdasarkan seperti keinginan dari responden.
- c. Wawancara semi terstruktur adalah perpaduan dari wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Pertanyaan yang akan ditanyakan sudah disusun sebelumnya, namun dapat berubah-ubah seperti keinginan responden.

Penelitian ini lebih memusatkan pada jenis wawancara terstruktur yang menggunakan pertanyaan yang sudah disusun sebelumnya. wawancara berjalan dengan baik dan lancar maka peneliti harus memahami langkah-langkah wawancara yang baik. Menurut Lincoln dan Guba terdapat langkah-langkah yang dapat digunakan untuk pengumpulan data melalui wawancara diantaranya:

- a) Penetapan subjek yang akan diwawancarai,
- b) Menyiapkan pembahasan berupa pokok-pokok permasalahan sebagai abhan pembicaraan,
- c) Memulai alur wawancara,
- d) Menjalankan prosesi wawancara,
- e) Mengkonfirmasi kesimpulan yang didapatkan dari wawancara dan menyudahi sesi wawancara,
- f) Mencatat hasil wawancara tersebut di catatan lapangan,
- g) Mengidentifikasi hasil wawancara yang sudah didapatkan.¹⁰

Pihak yang menjadi narasumber dalam penelitian yaitu pemilik pohon tebasan, penebas pohon jeruk pamelu, serta kepala desa Klakakhasihan. Sedangkan alat yang digunakan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 231.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 300.

sebagai bukti telah melakukan wawancara yaitu dengan alat tape record dan buku catatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu catatan kejadian yang sudah terjadi. Dokumen ini biasanya berupa gambar, tulisan, atau karya dari seseorang. Pencantuman sebuah dokumentasi diharapkan memberikan bukti yang konkret dan dapat dipercaya yang berasal dari observasi maupun wawancara yang sudah dilakukan.¹¹ Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto maupun gambar selama penelitian berlangsung.

F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan dalam suatu penelitian bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian tersebut sudah dilakukan dengan benar sekaligus berguna untuk menguji data yang sudah diperoleh. Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan uji Kredibilitas (*credibility*). Uji kredibilitas merupakan pengujian yang berkaitan dengan keyakinan atas data hasil penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data dapat dilangsungkan menggunakan metode berikut:

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dijalankan untuk memastikan lagi data yang didapatkan sudah cocok dengan apa yang terjadi di lapangan.

b. Triangulasi

Triangulasi yaitu proses uji keabsahan data yang dilakukan dengan teknik pemeriksaan data dari beragam sumber menggunakan beragam cara, dan waktu. Berikut adalah triangulasi yang dipakai oleh peneliti yaitu :

a) Triangulasi sumber yaitu pengujian keabsahan data dengan melakukan pemeriksaan data yang sudah didapat dari sumber atau pihak yang berbeda.

b) Triangulasi teori, yaitu pengujian keabsahan data dengan melakukan pengecekan data yang didapat dari sumber menggunakan teori yang digunakan dalam penelitian.¹²

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang didapat secara sistematis mulai dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan lainnya agar data tersebut mudah dipahami dan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 300.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 270.

hasilnya bisa diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif analisis data dijalankan sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Akan tetapi analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan dengan pengumpulan data.¹³

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini memakai model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman kegiatan dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai, maksudnya analisis tersebut dilakukan sampai datanya jenuh (tidak menemukan data yang baru). Kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data serta kesimpulan dan verifikasi data.

1. Reduksi data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah meringkas, memilih hal-hal yang pokok, kemudian memusatkan pada hal-hal yang penting dengan cara mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Sehingga data yang sudah direduksi dapat mempersembahkan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data dan mencarinya jika dibutuhkan.

2. Penyajian data (*Display*)

Penyajian data adalah proses penggabungan informasi yang disusun berdasarkan kategori maupun pengelompokan yang dibutuhkan. Penyajian data bisa dilaksanakan dalam bentuk bagan, uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* (diagram), serta bentuk lainnya. Yang dipergunakan untuk menyampaikan data ialah teks naratif. Tujuan dari penyajian data yaitu untuk memberikan kemudahan pemahaman apa yang terjadi, serta merancang kegiatan selanjutnya berlandaskan apa yang sudah dimengerti.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusions drawing/Verifying*)

Kesimpulan awal yang disampaikan oleh peneliti masih sementara dan bisa jadi berubah jika memperoleh bukti-bukti yang kuat dan mendukung di tahap pengumpulan selanjutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang disampaikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disampaikan menjadi kredibel.¹⁴

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 245.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 252.